

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Studi Pada CV Permata Agro Mandiri di Kota Batu

Alfin Dafa Hans Farandi*)

Abdul Khodir Djaelani**)

Budi Wahono***)

Email : alfindafa17@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of the internal control system implemented by CV Permata Agro Mandiri, a micro, small, and medium enterprise (MSME) based in Batu City that specializes in processing apples into local souvenir products. The evaluation is based on the five components of the COSO internal control framework: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. A qualitative descriptive method was employed, using in-depth interviews, observation, and documentation techniques. The results show that the internal control system at CV Permata Agro Mandiri is generally effective. The company has a clear organizational structure and division of tasks, and it performs routine monitoring through weekly performance evaluations. However, several weaknesses were identified, such as the lack of formal documentation, the absence of A structured internal audit system, and informal inter-departmental communication. On the other hand, the company demonstrates strong compliance with regulations and product legality requirements by participating in training programs held by government agencies and consistently implementing standard operating procedures (SOPs).

Keywords: Internal Control System, Effectiveness, COSO, Msmes, CV Permata Agro Mandiri, Qualitative Research.

Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah kategori usaha yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM mencakup berbagai jenis usaha dengan skala yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan besar, dan memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan lapangan kerja serta pertumbuhan ekonomi. UMKM di Indonesia memiliki potensi sangat besar, mengingat jumlahnya yang mencapai jutaan dan kontribusinya terhadap perekonomian. Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat berkembang menjadi lebih inovatif dan mampu bersaing di pasar global. Terlebih, tren konsumsi digital yang meningkat dan pergeseran ke arah ekonomi digital memberi peluang lebih besar bagi UMKM untuk tumbuh.

Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), kontribusi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap perekonomian Indonesia telah meningkat dalam lima tahun terakhir, meningkat dari 57,84% menjadi 60,34%. UMKM juga membantu penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan PDB. Sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat karena menyerap banyak tenaga kerja. Di Indonesia, UMKM memiliki keterbatasan dan kelemahan dalam menjalankan bisnis mereka. Selain masalah pemasaran, keterbatasan tenaga kerja, keterbatasan bahan baku, keterbatasan inovasi, dan keterbatasan teknologi. Selain itu, para pelaku UMKM tidak memiliki pengendalian internal dalam menjalankan bisnis mereka (Bahar & Ginting, 2018).

Jumlah UMKM di Indonesia sangat besar dan terus berkembang setiap tahun, mencerminkan pentingnya sektor ini dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan

Usaha Kecil Menengah, diperkirakan terdapat lebih dari 64 juta UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia, yang mencakup berbagai sektor seperti perdagangan, pertanian, industri kreatif, kuliner, dan teknologi. UMKM ini tidak hanya berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menjadi motor penggerak perekonomian di tingkat lokal hingga nasional. Sebagian besar UMKM di Indonesia dikelola oleh individu atau keluarga, dengan skala usaha yang bervariasi, mulai dari usaha mikro yang sangat kecil hingga usaha menengah yang sudah cukup berkembang.

Batu merupakan kota wisata yang terkenal dengan oleh-oleh khasnya yaitu hasil olahan apel menjadi aneka produk oleh-oleh, seperti: keripik apel, dodol apel, cuka apel, sari apel dan masih banyak yang lainnya. Dengan memiliki sumber daya apel yang melimpah Kota Batu mempunyai banyak sekali central produksi untuk pembuatan oleh-oleh khas Kota Batu yang salah satunya berbahan dasar dari buah apel. Karena memiliki olahan khas dari buah apel yang menjadi ciri khas dari Kota Batu, para UMKM dan para pelaku pengembangan bisnis contohnya adalah CV Permata Agro Mandiri mendapatkan permintaan yang cukup banyak untuk produk hasil olahan dari buah apel. Permintaan yang melimpah menjadikan CV Permata Agro Mandiri harus terus melakukan produksi dengan jumlah yang cukup banyak untuk memenuhi permintaan dari para konsumennya. Hasil produksi dari CV Permata Agro Mandiri biasanya diletakkan hampir diseluruh pusat oleh-oleh khas Kota Batu dan juga melakukan pengiriman keluar kota kepada pihak-pihak yang telah bekerja sama dengan CV Permata Agro Mandiri.

Auditor harus memahami pengendalian internal yang berkaitan dengan audit. Setelah memahami pengendalian tersebut, auditor harus mengumumkan rencana pengendalian dan menentukan apakah pengendalian tersebut sudah dilaksanakan. Jika auditor yakin bahwa desain dan penerapan pengendalian telah dilakukan dengan baik, auditor harus mengumpulkan bukti-bukti yang cukup melalui pengujian pengendalian (Angow et al., 2023)

Seorang manajer organisasi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal. Pembuatan dan pemeliharannya adalah tanggung jawab manajemen. Sistem pengendalian internal harus dibuat secara memadai untuk memenuhi kebutuhan organisasi.

Berdasarkan fenomena minimnya pemahaman terhadap risiko, banyak organisasi menghadapi masalah dalam memahami risiko-risiko khusus yang berkaitan dengan operasi mereka. Akibatnya, sistem pengendalian internal yang ada mungkin tidak mencakup risiko-risiko tersebut secara memadai, seperti organisasi tidak memiliki kontrol yang cukup terhadap risiko informasi teknologi seperti keamanan data, karena kurangnya pemahaman tentang ancaman. Karena terbatasnya sumber daya, seperti waktu, anggaran, atau keahlian profesional, evaluasi seringkali tidak dilakukan secara menyeluruh.

Didirikan pada tahun 2009, CV. Permata Agro Mandiri mengolah buah apel menjadi berbagai olahan khas Batu, termasuk pia apel, pia apel rasa nangka, pia apel rasa durian, pai apel, dan brownies apel tipis. Diperlukan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan proses produksi. Analisis dan evaluasi tingkat produktivitas perusahaan, serta komponen-komponen yang mempengaruhinya, akan digunakan sebagai referensi alternatif solusi yang dapat meningkatkan produktivitas (Deoranto et al., 2023)

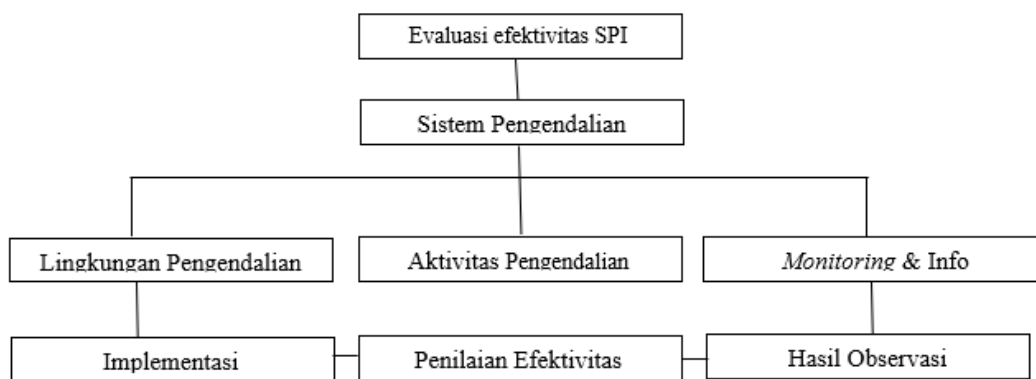
Selain itu, sistem pengendalian internal perusahaan harus dievaluasi secara teratur. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal telah diterapkan secara tepat dan konsisten serta apakah sudah sesuai untuk mengurangi dan menghilangkan risiko yang mungkin terjadi di perusahaan. Dengan demikian, penulis mengajukan judul “EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN STUDI KASUS CV PERMATA AGRO MANDIRI “

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai. Ini adalah sistem usaha atau sistem sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan terdiri dari struktur organisasi, metode, dan ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalan perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan (Handayani, 2020) , Komponen pengendalian internal COSO meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Aktivitas pengendalian dan pemantauan, akuntansi memberikan informasi mengenai gambaran keuangan dari suatu perusahaan, untuk itu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan (Rumamby et al., 2021).

Menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organization*) yang dikutip oleh Humam et al., (2020), Pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain suatu organisasi. Dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian golongan tujuan untuk efisiensi dan efektivitas pelaksanaan operasi, laporan keuangan yang dapat diandalkan, dan pematuhan terhadap peraturan dan hukum (Pasaribu, 2020). Pemimpin perusahaan dapat menggunakan pengendalian internal untuk melindungi aset perusahaan dan memastikan bahwa informasi yang diberikan bawahannya benar. Pengendalian internal menurut James A. Hall yang diterjemahkan oleh Fu'ad, (2015) mendefinisikan Pengendalian internal terdiri dari berbagai metode dan penyimpanan data yang dikembangkan dan dibuat oleh teknik manajemen untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai.



Contoh Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis riset yang berfokus terhadap kualitas atau hal terpenting dari suatu barang atau jasa. Hal utama dari suatu barang atau jasa adalah kejadian, fenomena, dan gejala sosial, serta makna di balik kejadian tersebut, yang dapat digunakan sebagai pelajaran berharga untuk mengembangkan teori. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, dan deskripsi tentang suatu objek (Umar Sidiq, 2019). Penelitian kualitatif meneliti mengenai sudut pandang audiens dengan pola yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif diperuntukkan mengetahui fenomena sosial (Handayani, 2020). Fokus penelitian ini adalah untuk menentukan kebenaran suatu masalah yang masih belum diketahui. Ada satu pendekatan penelitian, dan pendekatan kualitatif tidak akan menggunakan metode apa pun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang cara melakukan penelitian melalui survei. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal		
Komponen	Daftar Wawancara	Keterangan
<i>Lingkungan Pengendalian</i>	1. Apa saja jenis kesalahan dan penyimpangan yang paling sering terjadi di CV Permata Agro Mandiri ?	Saat ini, CV Permata Agro Mandiri di Kota Batu mengalami berbagai penyimpangan dan kesalahan diantaranya yang paling sering terjadi adalah keterlambatan karyawan, karyawan yang tiba tiba ga masuk dengan izin dadakan dan juga kualitas hasil produksi yang masih belum stabil.
	2. Apa saja yang perlu diperbaiki atau ditambahkan untuk mencegah kesalahan dan penyimpangan?	CV Permata Agro Mandiri memberlakukan teguran terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran ringan seperti keterlambatan dan berkurangnya tingkat kedisiplinan karyawan, serta sanksi untuk para karyawan yang melakukan pelanggaran maupun penyimpangan seperti potong gaji dan sanksi sosial lainnya.
	3. Apa saja hal-hal yang dapat menghambat untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam mengelola operasional di CV Permata Agro Mandiri?	Hambatan dalam pencapaian efektivitas dan efisiensi di CV Permata Agro Mandiri yang paling sering terjadi adalah ketika ada beberapa karyawan yang tidak bisa masuk secara mendadak tanpa izin dan konfirmasi sebelumnya, kemudian mengenai supply bahan baku yang mulai susah untuk didapatkan karena kualitas maupun kuantitas dari buah apel yang mulai menurun dan sangat terbatas.
<i>Penaksiran Resiko</i>	1. Apakah CV Permata Agro Mandiri sudah mempunyai izin usaha secara resmi?	CV Permata Agro Mandiri di Kota Batu mempunyai surat izin resmi seperti sertifikasi halal untuk menandakan dan memberikan kepercayaan terhadap konsumen dan seluruh pihak yang terkait bahwa produk mereka telah bersertifikasi halal, kemudian BPOM yang menandakan bahwa produk yang dihasilkan CV Permata Agro Mandiri sudah layak dikonsumsi dan dipasarkan ke segmentasi pasar mereka dan juga surat uji dari dinas Kesehatan pangan.
	2. Apa saja jenis kesalahan dan penyimpangan yang paling sering terjadi di CV Permata Agro Mandiri ?	Saat ini CV Permata Agro Mandiri di Kota Batu mengalami berbagai penyimpangan dan kesalahan diantaranya yang paling sering terjadi adalah keterlambatan karyawan, karyawan yang tiba tiba tidak masuk dengan izin yang mendadak dan juga permasalahan mengenai bahan baku apel yang mengalami penurunan secara kuantitas dan kualitas yang menyebabkan hasil produksi dari CV Permata Agro Mandiri masih belum terlalu stabil.
<i>Aktivitas Pengendalian</i>	1. Upaya apa yang telah dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan penyimpangan yang sering terjadi di CV Permata Agro Mandiri?	CV Permata Agro Mandiri sering memberikan teguran kepada karyawan yang melakukan kesalahan dan juga penyimpangan terhadap kesalahan kesalahan seperti tingkat kedisiplinan karyawan, tapi setelah owner juga memberikan himbauan dan sanksi guna meningkatkan kedisiplinan para karyawan, terkait hasil produksi yang belum stabil, owner memberikan pelatihan dan juga pengarahan terhadap divisi produksi guna untuk meningkatkan produktivitas kinerja para karyawan dan menghimbau kepada divisi quality control guna lebih berhati hati dan fokus dalam peningkatan kinerja.
	2. Cara apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum di lingkungan CV Permata Agro Mandiri?	CV Permata Agro Mandiri kerap melakukan sosialisasi bersama dinas terkait yang berhubungan dengan jalannya perusahaan, kemudian melakukan evaluasi bersama dengan para karyawan yang ada di CV Permata Agro Mandiri serta memberikan nasehat ataupun himbauan kepada seluruh karyawan untuk lebih mematuhi dan menyadarkan terkait dengan hukum maupun peraturan yang berlaku di perusahaan CV Permata Agro Mandiri di Kota Batu.
	3. Bagaimana sistem pengukuran kinerja digunakan untuk mengawasi efisiensi dan efektivitas pada CV Permata Agro Mandiri?	Pengukuran kinerja pada CV Permata Agro Mandiri dilakukan berdasarkan berkurangnya tingkat pelanggaran terhadap SOP dan peraturan yang berlaku, meningkatnya jumlah produk yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu serta meningkatnya kualitas suatu produk yang dibuktikan dengan berkurangnya produk reject atau produk yang tidak layak untuk dipasarkan.
<i>Informasi dan Komunikasi</i>	1. Bagaimana komunikasi dan koordinasi antar unit atau divisi pada CV Permata Agro Mandiri? Apakah ini berdampak pada produktivitas dan efisiensi?	Informasi dan Komunikasi antar divisi sangat berdampak pada efektivitas dan efisiensi di CV Permata Agro Mandiri, karena dengan adanya komunikasi yang baik maka akan menumbuhkan sikap empati dan juga membuat antar divisi menjadi mudah untuk di control dan melakukan produktivitas berdasarkan SOP yang ada di perusahaan guna menumbuhkan dan meningkatkan efisiensi.
	2. Bagaimana kepemimpinan mempengaruhi efisiensi dan efektivitas pada CV Permata Agro Mandiri?	Kepemimpinan di CV Permata Agro Mandiri sangat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas karena pemimpin lah yang mengatur jalannya system suatu kegiatan operasional, apabila systemnya bagus maka akan secara otomatis diikuti dengan gaya kepemimpinan yang bagus maka bisa dipastikan kegiatan operasional yang berjalan akan baik lebih kondusif dan terstruktur.
<i>Pemantauan (Monitoring)</i>	1. Bagaimana cara CV Permata Agro Mandiri memastikan bahwa semua kegiatan operasionalnya sesuai dengan peraturan atau SOP yang berlaku?	Owner CV Permata Agro Mandiri melakukan pengawasan secara langsung dalam kegiatan operasional yang sedang berlangsung, namun owner juga mempunyai divisi QR atau <i>quality control</i> yang membantu dalam pengawasan serta pemantauan kegiatan operasional, selain itu juga ada laporan dari masing masing kepala divisi yang di terima dan dilaporkan kepada manager dan di sampaikan kepada owner CV Permata Agro Mandiri.

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan analisis tabel di atas dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a. Lingkungan Pengendalian
Struktur organisasi sudah jelas, dengan pembagian tugas yang terdefinisi. Terdapat budaya integritas dan edukasi karyawan, meskipun fungsi audit internal belum diformalkan. Hal ini mendukung teori Hastuti et al., (2021) yang menekankan bahwa lingkungan pengendalian adalah fondasi utama.
- b. Penilaian Risiko:
Risiko operasional telah dikenali, seperti keterlambatan bahan baku. Namun, dokumentasi SOP risiko belum optimal, sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa risk assessment harus terdokumentasi dan berkelanjutan (COSO, 2013).
- c. Aktivitas Pengendalian:
CV Permata Agro Mandiri memisahkan tugas dengan membentuk tujuh divisi, dan menerapkan sanksi-reward untuk meningkatkan kedisiplinan. Ini mendukung konsep bahwa aktivitas pengendalian mencegah penyimpangan dengan prosedur yang kuat (Rumamby et al., 2021).
- d. Informasi dan Komunikasi:
Alur komunikasi sudah berjalan namun lebih informal. Menurut teori komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam memperlancar pengendalian internal (Hanifah et al., 2023)
- e. Pemantauan (Monitoring):
Evaluasi kinerja rutin dilakukan tiap minggu hingga bulanan. Hal ini sesuai dengan teori COSO yang menyatakan bahwa monitoring berkelanjutan memperkuat efektivitas sistem.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh CV Permata Agro Mandiri secara umum sudah berjalan cukup efektif, ditunjukkan dengan adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang sesuai, dan pemantauan berkala yang dilakukan oleh owner dan quality control.
- 2) Kendala utama dalam implementasi sistem pengendalian internal di CV Permata Agro Mandiri meliputi keterbatasan sumber daya manusia, sistem komunikasi informal yang rentan terhadap miskomunikasi, serta belum optimalnya dokumentasi prosedur formal. Meski demikian, pendekatan personal oleh pemilik serta edukasi berkelanjutan menjadi solusi sementara untuk menjaga efektivitas operasional. Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal di CV Permata Agro Mandiri telah membantu perusahaan dalam mencegah penyimpangan, menjaga kualitas produk, dan meningkatkan efisiensi kerja, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam aspek formalisasi dan dokumentasi sistem pengawasan.

Berdasarkan uraian dari kesimpulan oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a) CV Permata Agro Mandiri disarankan untuk meningkatkan konsistensi dalam penegakan sanksi terhadap pelanggaran Standar Operasional Prosedur (SOP). Penerapan sanksi tegas yang adil dan transparan akan mendorong kedisiplinan karyawan serta meminimalisir terjadinya penyimpangan di lingkungan kerja.
 - b) Perusahaan sebaiknya melakukan dokumentasi formal atas evaluasi risiko yang telah diidentifikasi, terutama terkait keterlambatan pasokan bahan baku dan absensi mendadak karyawan, agar pengambilan keputusan lebih tepat sasaran.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam, disarankan untuk agar :
 - a) Bagi penelitian lanjutan, disarankan untuk memperluas studi kasus dengan perbandingan antar-UMKM di sektor olahan pangan, sehingga diperoleh gambaran lebih luas mengenai praktik pengendalian internal di industri serupa.

- b) Diharapkan para akademisi mengembangkan model pengendalian internal berbasis pendekatan kombinasi antara COSO Framework dan adaptasi karakteristik UMKM lokal, agar lebih relevan dalam mendukung pengelolaan usaha skala mikro hingga menengah.

Referensi

- Angow, G., Ilat, V., & Afandi, D. (2023). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 885–892. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46509>
- Bahar, H., & Ginting, D. (2018). Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pelaku Umkm Di Kota Batam. In *Jurnal Benefita* (Vol. 3, Issue 1, p. 34). <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2454>
- COSO. (2013). COSO Internal Control - Integrated Framework (2013). *Kpmg*, 1–8.
- Deoranto, P., Purwaningsih, I., & Rohmah, W. G. (2023). Analisis Produktivitas Pada Proses Produksi Pia Apel Permata Agro Mandiri Kota Batu dan Keripik Pisang Aurasfua Malang. 7(4).
- Dianti, Y. (2022). metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Fu'ad, K. (2015). Peran Penting Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 13(2), 27. <https://doi.org/10.19184/jauj.v13i2.1885>
- Handayani, R. (2020). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung* (Issue September).
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Economina*, 2(6), 1318–1330. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.605>
- Hastuti, H., Burhany, D. I., Rufaedah, Y. R., Mai, M. U., & Rochendi, H. R. (2021). Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada Perguruan Tinggi Negeri (Suatu Studi Kasus). *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 75–87. <https://doi.org/10.34010/jra.v13i1.4454>
- Humam, H., Ardini, L., & Kurnia, K. (2020). Efektifitas Sistem Pengendalian Intern dalam Mencegah Kecurangan di Perusahaan Daerah. *Equity*, 23(2), 151–166. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2084>
- Irna Susilawati, Kasmanto Miharja, Indriyani Diwantari, & Lutfia Putri Salsabila. (2024). Analisis Efektivitas Pemeriksaan Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Akuntansi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 60–74. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/3745>
- Pasaribu, M. A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governancce Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Parsintauli Karya Perkasa. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 1–73.
- Rumamby, W. P., Kalangi, L., & Suwetja, I. G. (2021). Evaluasi Implementasi Pengendalian Internal Berbasis Coso Pada Pt. Moy Veronika Evaluation of Internal Control Implementation Based on Coso in Pt. Moy Veronika. 261 *Jurnal EMBA*, 9(2), 261–268.
- Saputra, M. A., & Novita. (2023). Sistem_Pengendalian_Internal_Berdasarkan_Coso_Fram. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 197–210.
- Umar Sidiq, M. M. C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Zelmiyanti, R., & Anita, L. (2021). Audit Operasional Dan Anggaran Pedapatan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 8(10), 67–76.

Alfin Dafa Hans Farandi Adalah Mahasiswa FEBisnis UNISMA

Abdul Khodir Djaelani Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Budi Wahono Adalah Dosen Tetap FEB Unisma